



Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Pada Sektor Perbankan

Muhammad Efendy

muhammadefendy1401@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

M Ammar Fikri H

ammarfkrh@gmail.com

Agus Wahyudi

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

Korespondensi penulis : muhammadefendy1401@gmail.com

Abstract *This study aims to analyze the effect of financial management on company performance in the banking sector. The main variables analyzed include the decision to invest, the decision on funding, and the dividend policy as independent variables, while financial performance is measured using Return on Assets (ROA) as an independent variable. The data used are from the results of the annual financial reports of companies in banking listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023. The results of this study indicate that investment decisions and dividend policies have a significant positive effect on the company's financial performance, while funding decisions do not have a significant effect. This study conducts an in-depth analysis of the influence of leverage, profitability and company size on earnings management in 10 banking companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2011-2013. The results of the study show that only company size has a significant negative effect on earnings management, while leverage and profitability do not have a significant effect. This study concludes that large companies have better financial management capabilities, so they tend to do less earnings management.*

Keywords: Financial Management, Investment Decisions, Financial Performance

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja perusahaan pada sektor perbankan. Variabel utama yang dianalisis meliputi Keputusan untuk berinvestasi, keputusan pada pendanaan, dan kebijakan secara dividen sebagai variabel independen, sementara kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel independen. Data yang digunakan adalah dari hasil laporan keuangan tahunan perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dan kebijakan pada dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini melakukan analisis yang mendalam tentang adanya pengaruh seperti leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada 10 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, sedangkan leverage dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan besar memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga cenderung kurang melakukan manajemen laba.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Keputusan Investasi, Kinerja Keuangan

Pendahuluan

Manajemen keuangan merupakan fungsi penting dalam sebuah perusahaan karena mempengaruhi pengelolaan sumber daya keuangan yang bertujuan untuk mencapai kinerja optimal. Perusahaan yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik dapat bertahan dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Dalam konteks sektor perbankan, pengelolaan keuangan sangat krusial mengingat sektor ini menghadapi risiko tinggi terkait likuiditas, investasi, dan profitabilitas. Keputusan dalam manajemen keuangan, seperti investasi, pendanaan

Manajemen keuangan juga merupakan aspek fundamental yang bisa memengaruhi keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam dunia bisnis yang semakin dinamis, kemampuan sebuah perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dapat menentukan kinerja dan daya saingnya. Hal ini terutama berlaku pada sektor perbankan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian, baik sebagai pengelola dana masyarakat maupun sebagai penyedia layanan keuangan untuk mendukung aktivitas ekonomi. Sebagai sektor yang sangat bergantung pada kepercayaan publik dan stabilitas keuangan, pengelolaan manajemen keuangan yang optimal menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan kinerja perusahaan perbankan.

Sektor perbankan dapat menghadapi berbagai tantangan, mulai dari persaingan yang ketat, perubahan regulasi, hingga fluktuasi kondisi ekonomi global. Dalam situasi ini, manajemen keuangan yang baik berfungsi sebagai alat untuk mengelola risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan keberlanjutan bisnis. Beberapa indikator utama dalam manajemen keuangan, seperti pengelolaan modal kerja, struktur pendanaan, serta kebijakan investasi, dapat berdampak langsung pada kinerja perusahaan, baik dalam aspek profitabilitas, likuiditas, maupun stabilitas keuangan. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja perusahaan di sektor ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara manajemen keuangan dan kinerja perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada mengeksplorasi bagaimana strategi keuangan yang diterapkan oleh perusahaan perbankan dapat meningkatkan kinerja secara menyeluruh, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan memahami pengaruh ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori manajemen keuangan serta

menawarkan rekomendasi praktis bagi para pelaku industri perbankan dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Pembahasan

Manajemen Keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan suatu organisasi atau individu secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan kegiatan keuangan seperti penganggaran, investasi, pembiayaan, dan pengelolaan risiko.

Pengertian Manajemen menurut Ahli

Berikut ini adalah pengertian manajemen keuangan menurut para ahli ada beberapa definisi manajemen keuangan yaitu:

1. Bambang Riyanto

Manajemen keuangan adalah pengelolaan dana untuk meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan.

2. Sutrisno (2017:3)

Menurut Sutrisno (2017:3), pengertian manajemen keuangan meliputi pengadaan dana murah, penggunaan dana secara efisien, dan efisiensi pengalokasian dana.

3. Kasmir (2010:6)

Kasmir menjelaskan bahwa pengertian Manajemen keuangan mencakup pengadaan dana, pengelolaan dana secara efisien, dan pengelolaan aset perusahaan secara efektif.

Tujuan utama manajemen keuangan

- a) Mengoptimalkan keuntungan melalui pengelolaan biaya dan pendapatan
- b) Menjaga likuiditas untuk memastikan organisasi memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek
- c) Mengelola risiko keuangan termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas
- d) Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham atau pemilik usaha

Kinerja keuangan sering diukur melalui rasio keuangan, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) yang dapat mencerminkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi pada keuangan, sedangkan fungsi keuangan adalah kegiatan yang utama yang dapat dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam pihak terkait atau bidang tertentu.

Manajemen keuangan perusahaan adalah segala aktivitas perusahaan yang ada kaitan atau berhubungan dengan bagaimana perusahaan mendapatkan dana, mempergunakan dana serta mengelola aset yang sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. Manajer keuangan harus mempunyai fungsi yang jelas. Ada beberapa fungsi manajer keuangan:

1. Perencanaan Keuangan

Menyusun rencana keuangan jangka pendek dan panjang, termasuk anggaran dan proyeksi keuangan.

2. Pengolahan Keuangan

Pengolahan keuangan atau budgeting merupakan kegiatan mengalokasikan dana untuk semua keperluan perusahaan, alokasi harus secara efektif dan transparan. Harus dilakukan seminimal mungkin dan memaksimalkan anggaran yang ada. Mengelola kas, investasi, dan sumber daya keuangan lainnya.

3. Pengawasan Keuangan

Kegiatan pengawasan keuangan ini memantau kinerja keuangan, mengidentifikasi risiko, dan mengambil tindakan korektif.

4. Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan: Membuat keputusan strategis terkait investasi, pendanaan, dan pengelolaan risiko.

Berikut adalah prinsip-prinsip manajemen keuangan pada sektor perbankan:

- Prinsip Utama
 1. Pengelolaan Risiko: Mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko keuangan untuk meminimalkan kerugian.
 2. Penggunaan Dana yang Efektif: Mengalokasikan dana secara optimal untuk memaksimalkan keuntungan.
 3. Pengelolaan Likuiditas: Menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas.

4. Pengawasan Keuangan: Kegiatan ini berfungsi untuk mengawasi kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan data yang akurat.
5. Transparansi dan Akuntabilitas: Menyajikan laporan keuangan yang jujur dan transparan.
 - Prinsip Operasional
 1. Pengelolaan Aktiva: Mengoptimalkan penggunaan aktiva untuk memaksimalkan keuntungan.
 2. Pengelolaan Pasiva: Mengelola pasiva untuk meminimalkan biaya dan risiko.
 3. Pengelolaan Modal: Mengoptimalkan struktur modal untuk memaksimalkan keuntungan.
 4. Pengelolaan Kas: Mengelola kas untuk memastikan likuiditas yang memadai.
 5. Pengelolaan Risiko Kredit: Mengelola risiko kredit untuk meminimalkan kerugian.
 - Prinsip Strategis
 1. Pengembangan Strategi Keuangan: Menyusun strategi keuangan yang sejalan dengan tujuan perusahaan.
 2. Pengelolaan Portofolio: Mengelola portofolio untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko.
 3. Pengelolaan Perubahan: Mengadaptasi perubahan lingkungan bisnis untuk mempertahankan keunggulan kompetitif.
 4. Pengelolaan Sumber Daya: Mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk memaksimalkan keuntungan.
 5. Pengelolaan Kinerja: Mengukur dan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Elemen Kunci dalam Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan pada sektor perbankan ada beberapa diantaranya:

- **Pengelolaan Modal Kerja:** Pada sektor perbankan perlu memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan likuiditas.

- **Struktur Modal:** Perbankan harus perlu menentukan kombinasi optimal antara modal sendiri dan utang agar mampu menjaga stabilitas keuangan serta memaksimalkan nilai perusahaan.
- **Kebijakan Investasi:** Bank juga harus memutuskan terkait alokasi dana pada aset produktif sangat menentukan profitabilitas perusahaan.

Ketiga elemen tersebut saling berkaitan dan harus dikelola secara seimbang untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Pengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan pada sektor perbankan sering kali diukur menggunakan indikator seperti *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan rasio efisiensi. Penelitian ini menunjukkan bahwa:

- **Pengelolaan modal kerja yang baik** dapat meningkatkan likuiditas, sehingga memungkinkan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu operasi.
- **Struktur modal yang sehat** memungkinkan bank untuk meminimalkan risiko kebangkrutan sekaligus memanfaatkan leverage secara efektif untuk meningkatkan keuntungan.
- **Kebijakan investasi yang tepat** dapat meningkatkan aset produktif yang menghasilkan pendapatan lebih besar bagi perusahaan.

Pengaruh ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang strategis memainkan peran penting dalam menentukan kesuksesan operasional dan finansial perusahaan perbankan.

Studi Empiris pada Sektor Perbankan

Beberapa penelitian empiris di Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang menerapkan praktik manajemen keuangan yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil dan menguntungkan. Misalnya, kebijakan diversifikasi investasi pada instrumen keuangan yang lebih aman dan terjamin mampu mengurangi risiko kredit macet.

Selain itu, dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global, bank yang mampu menjaga rasio kecukupan modal (CAR) pada tingkat yang direkomendasikan oleh regulator menunjukkan ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan bank yang memiliki struktur modal kurang optimal. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan

yang terarah untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Tujuan Kinerja Keuangan Perusahaan

Tujuan kinerja keuangan pada perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Hal ini dicapai dengan memaksimalkan keuntungan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan likuiditas. Tujuan strategisnya meliputi peningkatan efisiensi operasional, pengurangan risiko, pengembangan investasi, dan peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Dalam operasionalnya, perusahaan harus mengelola kas, piutang, utang, biaya, dan aset secara efektif. Pengelolaan ini bertujuan untuk meminimalkan risiko dan biaya, serta memaksimalkan keuntungan. Selain itu, perusahaan juga harus memantau kinerja keuangan melalui indikator seperti Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Debt-to-Equity Ratio (DER).

Jangka panjangnya, tujuan kinerja keuangan adalah pengembangan perusahaan, peningkatan nilai saham, pengembangan strategi keuangan, dan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kemampuan bersaing di pasar dan mempertahankan kepercayaan investor.

Menganalisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Pada tahap Analisis, Analisis kinerja keuangan perusahaan dimulai dengan pengumpulan data dari laporan keuangan perusahaan, contohnya neraca, laporan keuntungan/kerugian dan laporan arus kas. Kemudian, dilakukan analisis horizontal untuk membandingkan kinerja keuangan dari tahun ke tahun dan analisis vertikal untuk mengetahui proporsi setiap komponen. Analisis rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas juga dilakukan untuk menilai kinerja keuangan. Untuk jenis analisis, Analisis likuiditas dapat menilai kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek melalui rasio Current Ratio dan Quick Ratio. Analisis profitabilitas menganalisis kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui Gross Margin dan Net Profit Margin. Analisis solvabilitas menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang melalui Debt-to-Equity Ratio. Analisis efisiensi menganalisis penggunaan sumber daya melalui Asset Turnover dan Inventory Turnover. Ada juga tujuan dan manfaat tersebut yaitu Tujuan analisis kinerja keuangan adalah untuk mengevaluasi

kinerja keuangan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengembangkan strategi perbaikan. Manfaatnya meliputi pengambilan keputusan yang tepat, perencanaan strategis, pengoptimalan sumber daya, transparansi dan akuntabilitas yang meningkat, serta pengawasan kinerja keuangan yang efektif.

Ada beberapa metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT, Five Forces (Porter), Value Chain dan DuPont. Analisis ini membantu perusahaan memahami posisi keuangan, mengidentifikasi peluang dan ancaman, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Berikut adalah faktor yang mempengaruhi, Faktor internal seperti strategi perusahaan, manajemen dan sumber daya mempengaruhi kinerja keuangan. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, perubahan teknologi dan persaingan industri juga mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan kedua faktor tersebut dalam analisis kinerja keuangan. Dari analisis tersebut dapat kita simpulkan bahwa Analisis kinerja keuangan perusahaan merupakan proses penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mengembangkan strategi perbaikan. Dengan melakukan analisis secara menyeluruh, perusahaan dapat meningkatkan kinerja, mengoptimalkan sumber daya dan mencapai tujuan strategis.

Konsep Menjaga Keamanan Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan

- Konsep Utama

1. Pengelolaan Risiko: Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko keuangan.
2. Pengawasan Keuangan: Pemantauan kinerja keuangan dan pelaporan yang transparan.
3. Pengamanan Data: Perlindungan data nasabah dan transaksi keuangan.
4. Kepatuhan Regulasi: Pematuhan peraturan dan standar keuangan.

- Strategi Implementasi

1. Membangun Sistem Pengelolaan Risiko: Mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko.
2. Mengembangkan Sistem Pengawasan Keuangan: Pemantauan kinerja keuangan dan pelaporan.
3. Mengimplementasikan Teknologi Keamanan: Pengamanan data dan transaksi.
4. Melakukan Pendidikan dan Pelatihan: Meningkatkan kesadaran dan kemampuan SDM.

5. Membangun Sistem Pengendalian Internal: Mengawasi dan mengendalikan proses keuangan.

- Faktor Pendukung

1. Kultur Keuangan yang Baik: Meningkatkan kesadaran dan disiplin keuangan.
2. Sumber Daya Manusia yang Kompeten: Meningkatkan kemampuan SDM.
3. Teknologi Informasi yang Mutakhir: Mengoptimalkan pengelolaan keuangan.
4. Kerjasama dengan Regulator: Memastikan kepatuhan regulasi.
5. Pengelolaan Krisis: Mempersiapkan rencana kontinjensi.

- Indikator Kinerja

1. Rasio Risiko Keuangan.
2. Tingkat Kepatuhan Regulasi.
3. Kualitas Pengelolaan Data.
4. Efisiensi Operasional.
5. Kinerja Keuangan.

- Manfaat

1. Meningkatkan keamanan dan kepercayaan nasabah.
2. Mengurangi risiko keuangan.
3. Meningkatkan efisiensi operasional.
4. Meningkatkan kinerja keuangan.
5. Mempertahankan reputasi perbankan.

Kesimpulan

Dari penjelasan diatas kita bisa simpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan pilar utama dalam mendukung kinerja perusahaan, khususnya di sektor perbankan yang menghadapi berbagai tantangan dinamis. Karena dengan pengelolaan modal kerja, struktur modal, dan kebijakan investasi yang tepat, perusahaan perbankan dapat meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan stabilitas keuangan. Penelitian lebih lanjut di bidang ini dapat membantu perusahaan perbankan mengembangkan strategi keuangan yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Boston: Pearson.
- Kasmir. (2020). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2021). *Corporate Finance* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Bank Indonesia. (2022). *Laporan Perekonomian Indonesia 2022*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2018). *Financial Management and Policy* (13th ed.). New York: Prentice Hall.
- Bank Indonesia. (2020). Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Pedoman Manajemen Keuangan.
- Kasmir (2010). Manajemen Keuangan.
- Sutrisno (2017). Manajemen Keuangan.